

BAB V

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan *output* aplikasi CORELAP didapatkan tata letak usulan terbaik dengan terjadi beberapa perubahan yaitu mesin Wire Cut yang bergeser ke posisi bersebelahan dengan mesin bubut 1, mesin CNC yang berpindah menjadi bersebelahan dengan mesin frais dan mesin bubut 1 menjadi bersebelahan dengan mesin bubut 2. Selain itu diketahui juga nilai TCR tertinggi berada di mesin frais, mesin bubut 1, dan mesin bubut 2. Selain itu didapatkan luas lantai produksi yang dibutuhkan sebesar 97.72 m², sehingga kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dikarenakan lantai produksi yang tersedia sebesar 188.1 m².
2. Berdasarkan perhitungan antara tata letak awal dan tata letak usulan terjadi pengurangan jarak proses produksi yang awalnya 63.906 meter menjadi 60.865 meter sehingga diketahui selisih jarak antara tata letak awal dengan tata letak usulan sebesar 3.04 meter. selain itu dapat diketahui pengurangan jarak terbesar terdapat pada proses mesin bubut1 ke mesin bubut 2 sebesar 5.82 meter, sedangkan penambahan paling tinggi terdapat pada proses mesin CNC menuju mesin Kikir sebesar 9.72 meter.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan kepada pihak perusahaan berdasarkan hasil observasi dan perhitungan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak PT Risa Implantama untuk kedepannya melakukan penataan tata letak menggunakan metode *systematic layout*

planning agar diperoleh hasil yang paling optimal.

2. Tata letak usulan saat ini belum memperhitungkan biaya *material handling*, sehingga disarankan penelitian selanjutnya dilakukan perhitungan biaya *material handling* pada tata letak usulan.